

## **SUDAH DITANGANI DARURAT OLEH DPUPR, JALAN BAHARI WELERI RUSAK LAGI**



**Sumber Gambar:**

[https://heloinonesia.com/photo/upload/2024/1706606157\\_1-org.jpg](https://heloinonesia.com/photo/upload/2024/1706606157_1-org.jpg)

### **Isi Berita:**

KENDAL, HELOINDONESIA.COM -Meski telah dilakukan penanganan darurat oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Kendal, namun kondisi jalan di Jalan Bahari Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal masih terlihat rusak dan terdapat genangan air.

Meski kerusakannya tidak terlalu panjang, namun membuat pengendara harus berhati-hati saat melintas karena masih banyaknya lubang. Terlebih, saat kondisi saat ini yang sering terjadi hujan, lubang yang ada tidak terlihat karena tergenang air.

Kepala DPUPR Kabupaten Kendal, Sudaryanto berkilah, kondisi Jalan Bahari Weleri yang rusak tersebut, menurutnya disebabkan tidak adanya saluran air di sekitarnya. Dikarenakan tidak ada saluran air, maka air tidak bisa jalan.

"Ya memang untuk di titik itu yang sering tergenang air karena sampingnya itu kan ada toko dan rumah, dan tidak ada saluran air. Sehingga kalau hujan itu air menggenang disitu," terang Sudaryanto, Selasa (30/2/ 2024).

Ia menyebut, Pemerintah Kabupaten Kendal telah menganggarkan sekitar Rp 400 juta di tahun 2024 untuk perbaikan jalur tersebut. Namun demikian sambil menunggu proses perencanaan, persiapan maupun tender, DPUPR telah melakukan penanganan darurat dengan cara meninggikan jalan.

### **Darurat**

"Kemarin kita tangani secara darurat, jalannya kita tinggikan pakai serti (pasir bercampur batu), pakai LPA (Lapis Pondasi Agregat Kelas A) terus kita padatkan," ungkapnya.

Sudaryanto mengakui perbaikan darurat memang tidak mampu bertahan lama tetapi setidaknya dapat mengurangi genangan air di jalan tersebut. "Karena itu hanya sifatnya timbunan dipadatkan ya kalau kena hujan memang agak becek, tapi minimal secara genangan sudah mengurangi," tandasnya.

Kepala DPUPR menambahkan perbaikan nantinya akan difokuskan pada titik kerusakan yang ada di Jalan Bahari berupa cor beton. Adapun pengerjaan perbaikan yang akan dimulai sekitar Maret 2024.

Salah seorang warga setempat, Nanik (50) menjelaskan sebelum diperbaiki pada minggu lalu kondisi jalan sangat parah, dan penuh lubang ditambah kontur tanahnya yang rendah membuat jalur tersebut persis seperti kubangan saat terkena hujan. "Itu beberapa hari lalu sudah dibenerin, kena hujan rusak lagi," ungkapnya. (Anik)

#### **Sumber Berita:**

1. <https://heloidonesia.com/peristiwa/15256/sudah-ditangani-darurat-oleh-dpupr-jalan-bahari-weleri-rusak-lagi>, "Sudah Ditangani Darurat oleh DPUPR, Jalan Bahari Weleri Rusak Lagi", tanggal 30 Januari 2024.
2. <https://lingkarjateng.id/berita-kendal-hari-ini/belum-genap-seminggu-diperbaiki-aspal-jalan-bahari-weleri-kembali-rusak/>, "Belum Genap Seminggu Diperbaiki, Aspal Jalan Bahari Weleri Kembali Rusak", tanggal 31 Januari 2024.

#### **Catatan:**

- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
  1. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
  2. Pasal 24
    - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
    - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
      - a) Belanja Daerah; dan
      - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
  3. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
  4. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.

5. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah  
Lampiran  
Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*